

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Neneng Andini Fujiyanti
NIM : 231FK04005
Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sensori Persepsi : Halusinasi Pendengaran dan Intervensi Terapi Psikoreligius : Al-Fatihah di Ruang Garuda Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat

Pembimbing : Cucu Rokayah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.J

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1	Rabu 20 Desember 2023	Penentuan Kasus yang akan diambil	
2	Jumat 06 Januari 2024	Bimbingan BAB I	
3	Minggu 9 Juni 2024	Bimbingan BAB II - Urutan konsep teori harus disesuaikan dengan urutan pada BAB I dan tidak langsung kepada teori Halusinasi - Masukkan kaitannya antara terapi psikoreligius dengan halusinasi secara konsep - Kerangka konsep menggunakan apa untuk mengukur efektifitas dari terapi psikoreligius	
4	Selasa 09 Juli 2024	Judul - Perhatikan Pemenggalan kata pada judul	

		BAB I - Kata sambung menggunakan huruf kecil saja - Perjelas lagi manfaat praktis di khususkan kepada siapa BAB II - Sebelum point terapi psikoreligius pada BAB II di konsep halusinasi tambahkan intervensi untuk mengatasi halusinasi dan terapi-terapi untuk halusinasi yang salah satunya harus ada terapi psikoreligius - Pada prosedur terapi psikoreligius jelaskan tentang prosedur pelaksanaan secara teori - Pada kerangka konsep kaitan terapi atau intervensi untuk halusinasinya BAB III - Tambahkan masalah keperawatan karena ada beberapa yang belum dimasukkan terkait dengan masalah keperawatan - Jelaskan pembicaraan keras pada pasien itu seperti apa	
--	--	---	--

		- Tambahkan perasaan klien dengan adanya suara yang mengancam - Perhatikan dalam penyajian table jangan terpotong - Lihat lagi data untuk masalah keperawatan	
5	Kamis 18 Juli 2024	Bimbingan via google meet membahas mengenai judul yang harus di sesuaikan dengan panduan serta SOP mengenai terapi psikoreligius	
6	Jumat 19 Juli 2024	ACC Ujian Sidang	

Lampiran 2. Matriks Evaluasi Penguji

MATRIKS EVALUASI KIAN PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Neneng Andini Fujiyanti

NIM : 231FK04005

Pembimbing : Ibu Cucu Rokayah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.J

Penguji : Bapak Andri Nurmansyah, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh Mahasiswa sebagai bentuk jawabanperbaikan/masukan Penguji)
1	BAB I Justifikasi terapi psikoreligius	Justifikasi sudah ditambahkan pada halaman 7 paragraf ke 3-4 Psikoterapi dari sudut pandang ilmu kesehatan jiwa merupakan terapi psikiatrik setingkat lebih tinggi daripada psikoterapi biasa. Hal ini dikarenakan psikoterapi mengandung unsur spiritual kerohanian, keagamaan, yang dapat membangkitkan harapan dan percaya diri pada diri klien atau penderita, yang pada gilirannya kekebalan tubuh dan kekuatan psikis meningkat sehingga mempercepat penyembuhan pasien halusinasi (Gasril et al., 2020). Surah <i>Al Fatihah</i> memiliki kedudukan yang tinggi dengan sebutan Ummul Kitab yang artinya induk dari seluruh Al-Qur'an. Surah <i>Al Fatihah</i> ini terdiri dari 7 ayat dan merupakan surah yang populer dan paling dihafal oleh umat muslim. Surah <i>Al Fatihah</i> merupakan obat dari segala penyakit dan Rasulullah Saw. Telah mencontohkan berbagai macam

		pengobatan yang bisa dilakukan dengan surah <i>Al Fatihah</i> termasuk dalam menurunkan halusinasi pendengaran (Mardiati et al., 2019).
2	BAB II Intervensi: SAK, SIKI, Psikoreligius, boleh ditambahkan terapi spesialis yang lain secara konsep	Intervensi SAK sudah ada sebelumnya pada halaman 37 point e Intervensi SIKI sudah di tambahkan pada halaman 40 no 4 Penatalaksanaan lain yang dapat dilakukan untuk masalah keperawatan gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran bisa kita lihat pada buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Menurut buku SIKI Intervensi utama yang dapat dilakukan pada masalah keperawatan gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran yaitu dengan manajemen halusinasi, minimalisasi rangsangan dan pengekangan kimiawi (PPNI, 2018). Intervensi terapi psikoreligius sudah ditambahkan pada halaman 39 point g Psikoreligius adalah terapi yang biasanya melalui pendekatan keagamaan yang dianut oleh klien dan cenderung untuk menyentuh sisi spiritual manusia (Waluyo & Nabella, 2022). Salah satu jenis terapi psikoreligius untuk mengurangi gejala halusinasi adalah dengan psikoterapi agama atau terapi psikoreligius seperti sholat, dzikir, membaca ayat Al-Quran atau mendengarkan murrotal bagi pasien yang beragama islam (Mardiati et al., 2019). Terapi spesialis sudah ditambahkan pada point 5 halaman 41 Terapi spesialis akan diberikan pada klien skizofrenia dengan halusinasi setelah klien menuntaskan terapi generalis baik individu dan kelompok. Adapun terapi spesialis meliputi terapi spesialis individu,

		keluarga dan kelompok yang diberikan juga melalui paket terapi <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT). Tindakan keperawatan spesialis individu adalah <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT). Terapi CBT pada awalnya dikembangkan untuk mengatasi gangguan afektif tetapi saat ini telah dikembangkan untuk klien yang resisten terhadap pengobatan. Terapi spesialis keluarga yaitu psikoedukasi keluarga yang diberikan pada keluarga klien skizofrenia dengan halusinasi adalah <i>Family Psycho Education</i> (FPE) yang terdiri dari lima sesi yaitu sesi I adalah identifikasi masalah keluarga dalam merawat klien skizofrenia dengan halusinasi, sesi II adalah latihan cara merawat klien halusinasi di rumah, sesi III latihan manajemen stres oleh keluarga, sesi IV untuk latihan manajemen beban dan sesi V terkait pemberdayaan komunitas membantu keluarga (Helidrawati, 2020).
3	BAB III 1. Genogram pasien : panah didalamnya umur 2. Konsep diri : identitas masukan umur pasien 3. Status mental : harus ada jawaban dan alasan pasien (tidak boleh singkat) 4. Evaluasi : di SOAP, A: bukan masalah teratasi tapi keberhasilan intervensi. Mampu melakukan atau tidak terhadap intervensi yang sudah diberikan	1. Genogram pasien sudah ditambahkan panah dan umur didalamnya pada halaman 60 2. Pada identitas di konsep diri sudah ditambahkan usia di halaman 62 Tn. Y merupakan seorang laki-laki berusia 38 tahun. Klien anak ke 8 dari 10 bersaudara. Klien belum menikah dan tinggal serumah dengan ibu dan adik perempuannya. 3. Analisis pada SOAP sudah di perbaiki dari halaman 84-90 - Klien paham dan mampu mengontrol halusinasi dengan menghardik dan terapi psikoreligius : membaca Al-Fatihah - Klien paham penjelasan terkait program pengobatan yang harus terus dilakukan agar tidak terjadinya kekambuhan

		- Klien pahan dan mampu melakukan bercakap-cakap dengan oranglain dan menerapkan terapi psikoreligius : membaca Al-Fatihah - Klien mampu menerapkan kegiatan yang dipilihnya yaitu dengan mengikuti senam tiap pagi
4	Karena 2 intervensi ini diterapkan dalam waktu yang sama (generalis dan psikoreligius) hal ini menjadikan adanya keterbatasan terhadap keberhasilan intervensi, misal halusinasi ini gejalanya berkurang karena terapi generalis nya apa psikoreligiusnya, saran saya masukan ke keterbatasan bahwa pemberian intervensi jangan dalam satu waktu	Sudah dimasukkan di halaman 117 paragraf ke 2 Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, alangkah baiknya untuk dikaji ulang agar penerapan terapi generalis dan terapi psikoreligius ini tidak dilakukan dalam waktu yang bersamaan karena karakteristik pasien yang berbeda. Walaupun pasien sudah kooperatif tapi secara kognitif tidak bisa disamakan antar pasien. Jika terapi generalis dilakukan diawal, maka diberikan jarak terlebih dahulu dan berikan pasien waktu untuk beristirahat sebelum dilanjutkan dengan terapi psikoreligius.
5	BAB IV PEMBAHASAN 1. Pengkajian Yang harus muncul adalah masalah keperawatan beserta datanya dan bagaimana cara memprioritaskan masalah 2. Diagnosa Keperawatan Cantumkan total diagnosa dan lebih baik di deskripsikan tidak usah di point 3. Intervensi Samakan dengan BAB III 4. Implementasi Sesuaikan dengan BAB III sampai ke kesulitan, hambatan sampai teknik yang diterapkan 5. Evaluasi Bahas keberhasilan dari intervensi : SOAP	1. Pengkajian Sudah ditambahkan pada halaman 92-94 Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh data subjektif dari klien yaitu klien mengatakan “saya pernah memukul teman saya pada saat mengaduk karena kesal ada suara terus”, klien mengatakan suka mendengar ada suara bisikan ditelinganya yang mengancam, kadang suaranya laki-laki kadang Perempuan. Klien mengatakan suara tersebut mengajak pulang. Klien tampak seperti mendengar sesuatu. Klien mengatakan kesal jika suaranya muncul. Klien mengatakan suara itu muncul ketika dirinya sendiri dan sepi. Klien mengatakan “sebelum dibawa kesini saya pernah dikejar begal pukul 03.00 pagi pada saat

		mengantar ibu saya ke pasar. Nah dari kejadian itu ada suara yang terdengar lagi”. Kemudian untuk data objektif nya yaitu klien seperti mendengar sesuatu. Sehingga muncul masalah keperawatan gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran. Hasil pengkajian juga diperoleh data subjektif klien mengatakan “saya pernah memukul teman saya pada saat mengaduk karena kesal ada suara terus”, klien mengatakan “kalua saya mendengar suara lagi saya suka teriak-teriak, mukul-mukul, lempar batu biar ilang suaranya”. Klien sejak 5 hari yang lalu mengamuk, melempar barang, mondar-mandir, berbicara sendiri. Data objektif didapatkan bahwa klien tampak mondar-mandir, mumukul pagar pintu, teriak-teriak, mata merah, rahang mengatup. Klien berbicara dengan nada keras. Klien tampak gelisah. Sehingga muncul masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan. Setelah dilakukannya pengkajian langkah selanjutnya adalah dengan mempriorotaskan masalah. Dari data pengkajian didapatkan bahwa yang menjadi prioritas masalah yaitu gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran. Yang telah kita ketahui bahwa dalam menentukan masalah keperawatan yaitu diawali dengan masalah yang aktual kemudian masalah risiko. Itulah sebabnya kenapa gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran ini menjadi prioritas utama atau menjadi masalah utama pada kasus. 2. Diagnosa keperawatan
--	--	--

		Total diagnosa sudah di cantumkan diawal dan point diagnosa secara teori sudah di deskripsikan pada halaman 97 paragraf 1 dan 2 Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada kasus yaitu gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran dan resiko perilaku kekerasan. Menurut B. A. Keliat et al., 2019 masalah yang sering muncul pada pasien halusinasi yaitu Gangguan persepsi sensori : Halusinasi, Resiko perilaku kekerasan, Harga diri rendah dan Defisit perawatan diri. 3. Intervensi sudah disamakan dengan BAB III 4. Implementasi sudah disesuaikan dengan BAB III 5. Evaluasi sudah dibahas keberhasilan dari intervensi
7	Kesimpulan Samakan dengan pembahasan, mulai dari point pengkajian sampai dengan evaluasi	Sudah disamakan dengan BAB III pada halaman 118 - 124

Mengetahui,

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1. Mahasiswa : 	1. Mahasiswa : 
2. Pembimbing : 	2. Pembimbing : 
3. Penguji : 	3. Penguji : 

MATRIKS EVALUASI KIAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PROFESI NERS TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Neneng Andini Fujiyanti

NIM : 231FK04005

Pembimbing : Ibu Cucu Rokayah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.J

Penguji II : Ibu Lia Nurlianawati S.Kep., Ners., M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh Mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan Penguji)
1	Latar Belakang Studi Pendahuluan, Di Ceritakan Saat Mengambil Data/ Pengkajian Apa Yang Ditanyakan Bagaimana Metodenya	Sudah ditambahkan pada latar belakang di halaman 6 paragraf ke 3 Pada tanggal 20 Desember 2024 penulis melakukan pengkajian dengan metode wawancara dan observasi kepada pasien di Ruang Garuda Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Pada saat pengkajian klien tampak seperti mendengar sesuatu, kemudian penulis bertanya kepada pasien “Bapak sedang apa?” kemudian pasien menjawab “ada suara”. Setelah penulis mendengar jawaban tersebut, penulis kemudian menggali lebih lanjut tentang suara apa yang pasien dengar, apa yang dikatakan suara tersebut, bagaimana perasaan pasien ketika suara tersebut muncul, kapan saja suara itu muncul dan apa yang pasien lakukan untuk menghilangkan suara tersebut.
2	BAB II	Intervensi SIKI sudah di tambahkan pada halaman 40 no 4

	Masukkan intervensi secara teori menurut SDKI	Penatalaksanaan lain yang dapat dilakukan untuk masalah keperawatan gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran bisa kita lihat pada buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yang terdiri dari observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi. Menurut buku SIKI Intervensi utama yang dapat dilakukan pada masalah keperawatan gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran yaitu dengan manajemen halusinasi, minimalisasi rangsangan dan pengekangan kimiawi (PPNI, 2018)..
3	BAB III Di Intervensi Masukan Kapan Intervensi Farmakologi Dilakukan, Dan Kapan Intervensi Non Farmakologi Diberikan	Sudah ditambahkan intervensi farmakologi di tabel intervensi dan implementasi di BAB III
4	BAB IV Dibahas Utk Intervensi Yg Diberikan Selain Terapi Psikoreligius Dijelaskan Juga Terapi Farmakologi Yang Diberikan, Sehingga Dijelaskan Bahwa Yang Mempengaruhi Bukan Nonfarmakologi Saja Tapi Ada Terapi Farmakologi Yg Diberikan	Sudah ditambahkan pada halaman 102 Selain terapi nonfarmakologi yang termasuk kedalam terapi modalitas yaitu terapi generalis dan terapi psikoreligius : membaca Al-Fatihah, intervensi farmakologis pun diberikan sehingga gabungan intervensi ini diharapkan dapat lebih efektif dalam menurunkan halusinasi pendengaran klien.
5	BAB V SARAN Saran Untuk Rs Di Tambahkan Pemberian Intervensi Di Barengi Dengan Terapi Farmakologi	Sudah ditambahkan pada halaman 124 Hasil dari analisis asuhan keperawatan dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi baru untuk seluruh petugas Kesehatan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik khususnya pada pasien dengan gangguan sensori persepsi : halusinasi dengan mengkolaborasikan antara terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis yaitu penerapan terapi generaris dan terapi psikoreligius : membaca Al-Fatihah.

Mengetahui,

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1. Mahasiswa : 	1. Mahasiswa : 
2. Pembimbing : 	2. Pembimbing : 
3. Penguji : 	3. Penguji : 

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Neneng Andini Fujiyanti
NIM : 231FK04005
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 19 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kp. Nyalindung 05/09. Desa Cileunyi Wetan.
Kecamatan Cileunyi. Kabupaten Bandung. Jawa Barat
No. HP/WA : 0895-3983-5362 9
E-mail : Nenengandini02@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Cinta Asih 1 : Tahun 2007-2013
2. SMP Al-Ma'soem : Tahun 2013-2016
3. SMK Bhakti Kencana Bandung : Tahun 2016-2019
4. Program Studi Sarjana Keperawatan, : Tahun 2019-2023
Universitas Bhakti Kencana
5. Program Pendidikan Profesi Ners, : Tahun 2023 - sekarang
Universitas Bhakti Kencana

Lampiran 4. Hasil Cek Turnitin

KIAN-NENENG ANDINI FUJIYANTI_231FK04005

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	9%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jni.ejournal.unri.ac.id Internet Source	4%
2	repository.bku.ac.id Internet Source	2%
3	aacendikiajournal.com Internet Source	1%
4	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unimugo.ac.id Internet Source	1%
6	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.stikesbethesda.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	<1%
9	qdoc.tips Internet Source	<1%